



SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PASAR TRADISIONAL DI WILAYAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB

Apriani Siahaan

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : aprilsiahaan98@gmail.com

ABSTRAK

Di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat banyak pasar tradisional yang tersebar di beberapa kecamatan. Saat ini informasi mengenai lokasi pasar tradisional yang ada di kabupaten Kuantan Singingi masih sangat sedikit. Belum banyak informasi mengenai pasar yang disajikan kedalam bentuk peta digital sehingga masyarakat kesulitan untuk menemukan lokasi pasar. Sehingga diperlukan system yang dapat membantu masyarakat dalam mengakses lokasi pasar tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk membangun suatu aplikasi sistem informasi geografis pasar tradisional di kabupaten Kuantan Singingi berbasis web. Aplikasi sistem informasi geografis pasar tradisional di kabupaten Kuantan Singingi berbasis web dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Tahap pengembangan aplikasi meliputi analisis, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa aplikasi ini layak dan dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi lokasi pasar tradisional yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Geografis, Pasar Tradisional, Kuantan Singingi, Web

1. PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah suatu bentuk pasar dimana dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu sipenjual dan sipembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/ jasa. Pada umumnya jenis pasar ini berada di lokasi terbuka dan produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia . Menurut Masitoh (2013:2) “Pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, BUMN, BUMD, atau pihak swasta. Tempat berjualan para pedagang di pasar ini biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka”. Sayangnya, kebanyakan jenis pasar ini terlihat kumuh karena kebersihannya kurang terjaga dimana tumpukan sampah dan kotoran terlihat jelas dan menimbulkan bau tak sedap. Perkembangan teknologi informasi seperti yang kita ketahui saat ini sangat berkembang pesat. Akan sangat bermanfaat apabila pemerintah kota Denpasar bisa memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini untuk menunjang kebutuhan data dan informasi pasar tradisional di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Apabila teknologi informasi bisa dimanfaatkan dengan baik dalam pengolahan data dan informasi pasar tradisional di kota Kota Teluk Kuantan , data yang informasi yang diperoleh akan lebih valid, menghemat biaya dan tempat serta tidak terlalu banyak menyita waktu. Dengan adanya aplikasi sistem informasi geografi ini diharapkan dapat mempermudah pengambil keputusan



untuk mencari informasi mengenai lokasi pasar tradisional, dikarenakan banyaknya pasar tradisional yang ada di wilayah kabupaten Kuantan Singingi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data yang akurat, relevan, valid dan reliable dengan cara sebagai berikut.

1. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti, yaitu melakukan pengamatan langsung setiap pasar-pasar yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan masalah yang dikemukakan.

2. Metode Wawancara (Interview)

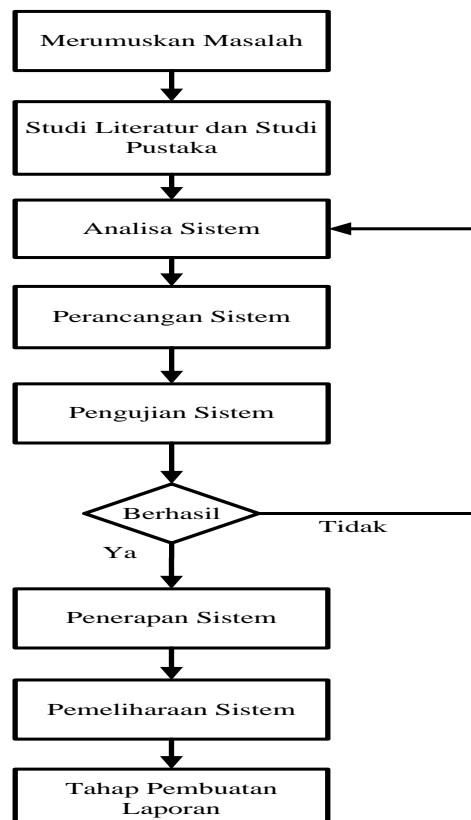
Pengumpulan data melalui tinjauan langsung dengan pihak-pihak yang terkait atau pihak Dinas Pasar dengan melakukan penelitian dengan cara mewawancarai Kepala Dinas Pasar Kabupaten Kuantan Singingi beserta bagian atau staf-staf yang turun langsung di setiap pasar yang ada Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang bersifat teoritis maka penulis mengumpulkan data dengan cara membaca dan mempelajari referensi-referensi yang terkait dengan masalah yang dibahas, seperti: buku-buku, makalah, skripsi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian sedang berjalan ini.

2.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :

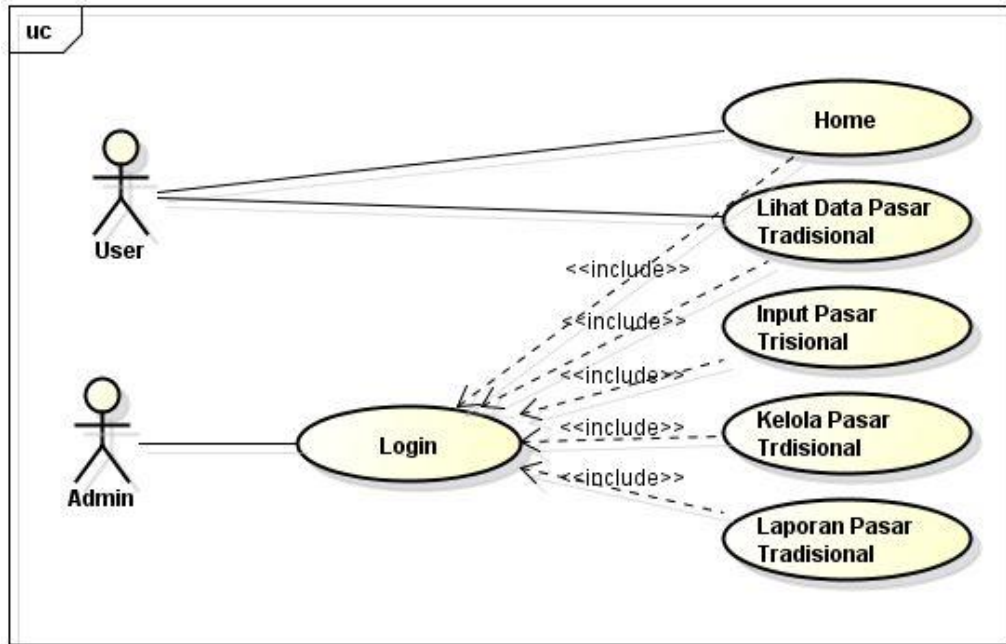


Gambar 1. Rancangan Penelitian

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Use Case Diagram

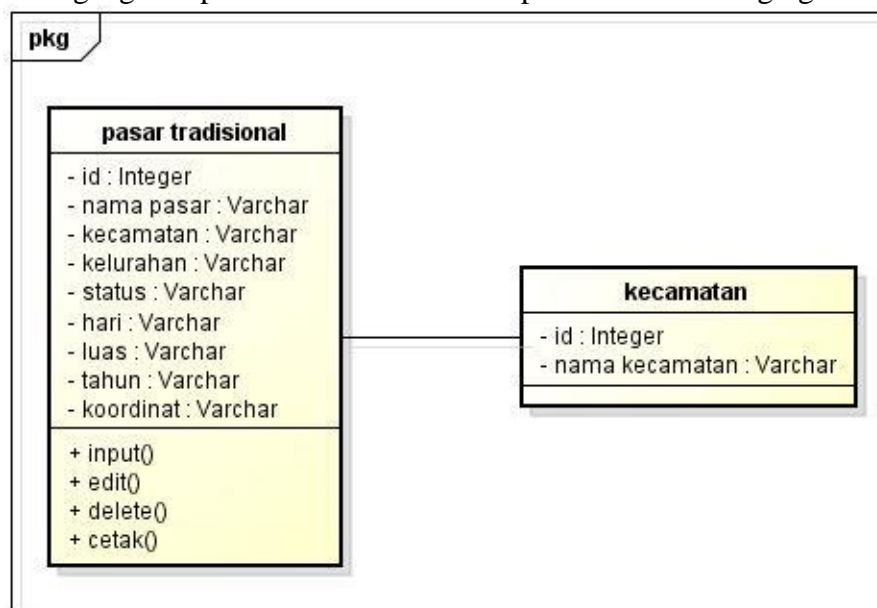
Berikut ini adalah gambaran dari use case diagram pada perancangan sistem ini :



Gambar 2. Use Case Diagram

3.2 Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur dan deskripsi *class*, *package* dan objek beserta hubungannya satu sama lain. *Class diagram* yang akan digambarkan disini merupakan *class diagram* sistem informasi geografis pasar tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana *class diagram* ini terdiri dari pasar tradisional dan kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi. Dan kedua *class* ini saling terhubung satu sama lain. Berikut merupakan *class diagram* untuk sistem informasi geografis pasar tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 3. Class Diagram



3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan untuk menguji sistem informasi yang dibuat guna mengetahui kekurangan dari sistem yang dibuat. Tujuan dari pengujian sistem ini untuk memastikan semua komponen sistem informasi berjalan dengan baik, saling terhubung dan tidak terdapat error ketika sistem informasi dijalankan. Pada sistem yang telah jadi tampilan sistem yaitu sebagai berikut.

1. Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang digunakan oleh admin untuk *login* ke sistem informasi geografis pasar tradisional.

LOGIN ADMIN

Username

Username

Password

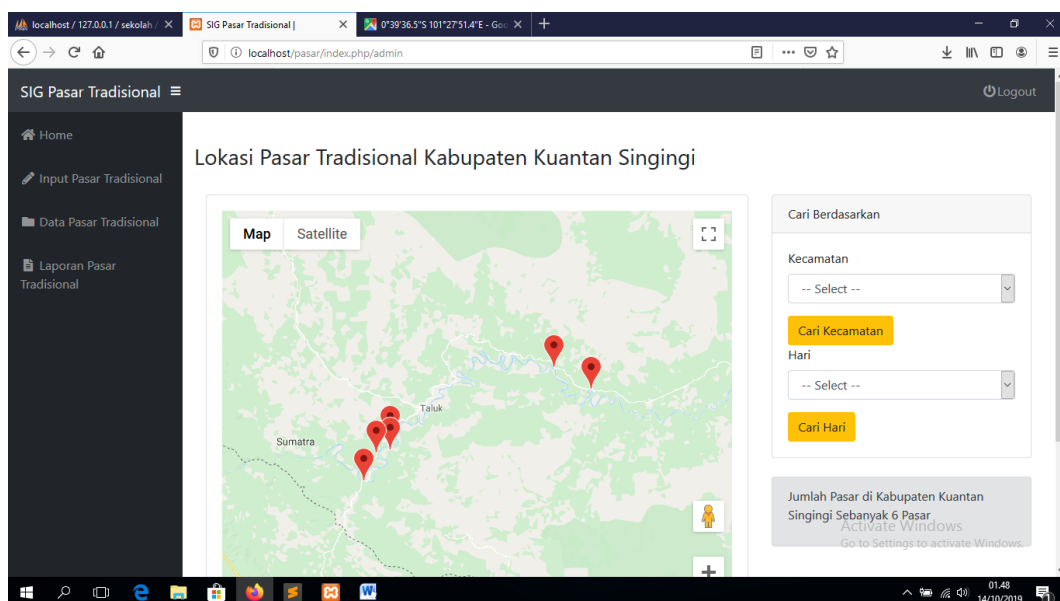
Password

Login

Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Home Admin

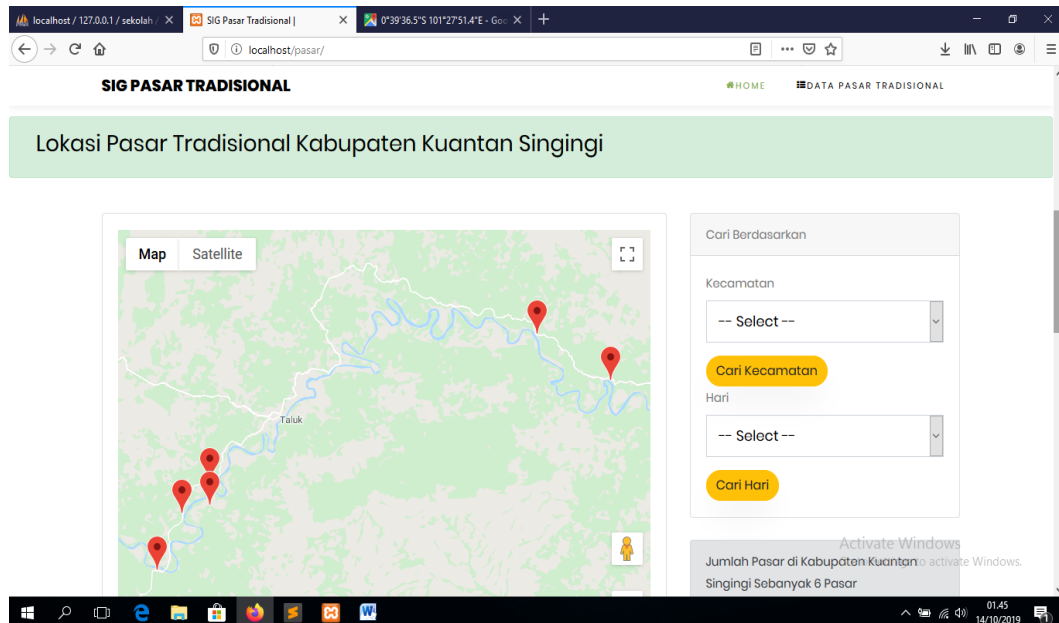
Halaman home admin merupakan halaman yang akan tampil begitu admin berhasil *login*. Berikut tampilan halaman home admin.



Gambar 5. Halaman Home Admin

3. Halaman Home User

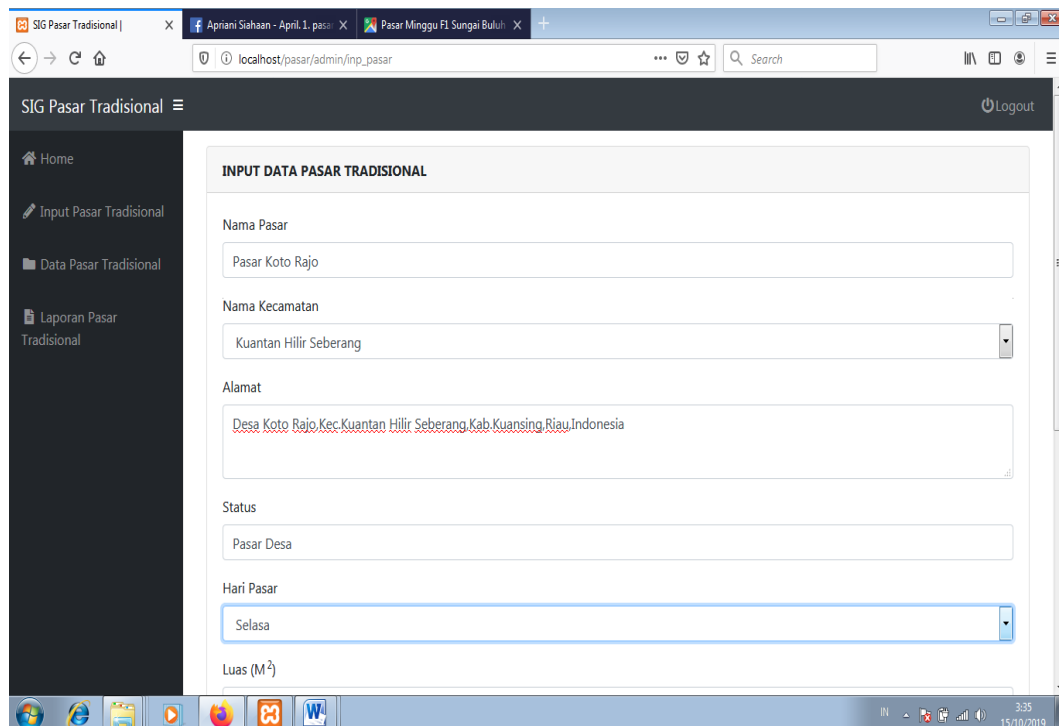
Halaman home user merupakan halaman yang tampil ketika user mengakses sistem informasi. Berikut tampilan halaman home user.



Gambar 6. Halaman Home User

4. Halaman Input Pasar Tradisional

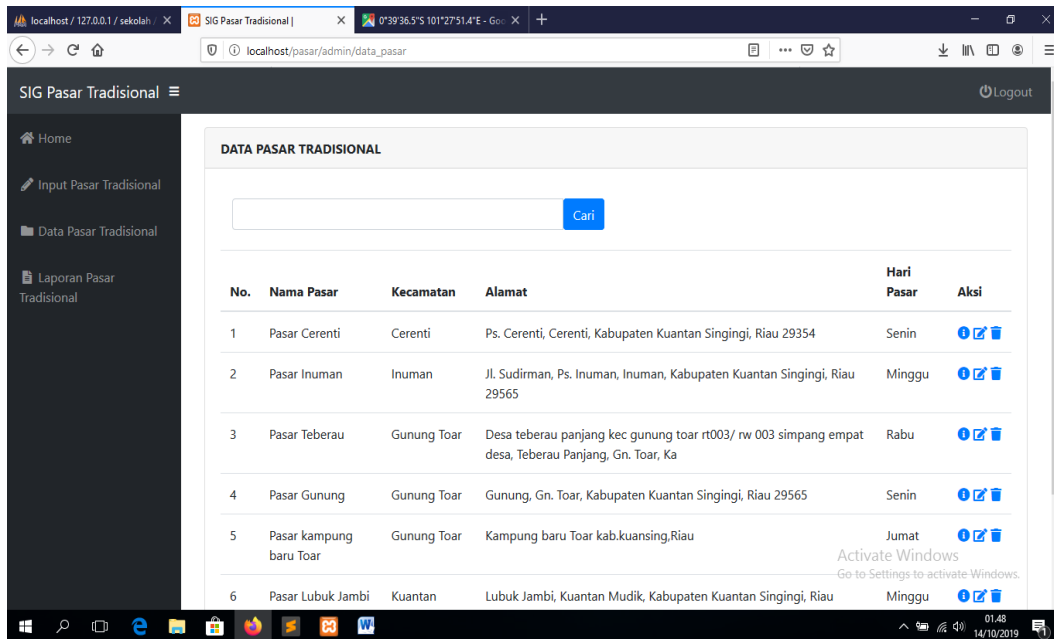
Halaman input pasar tradisional digunakan admin untuk menginputkan data-data pasar tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 7. Input Pasar Tradisional

5. Halaman Admin Data Pasar Tradisional

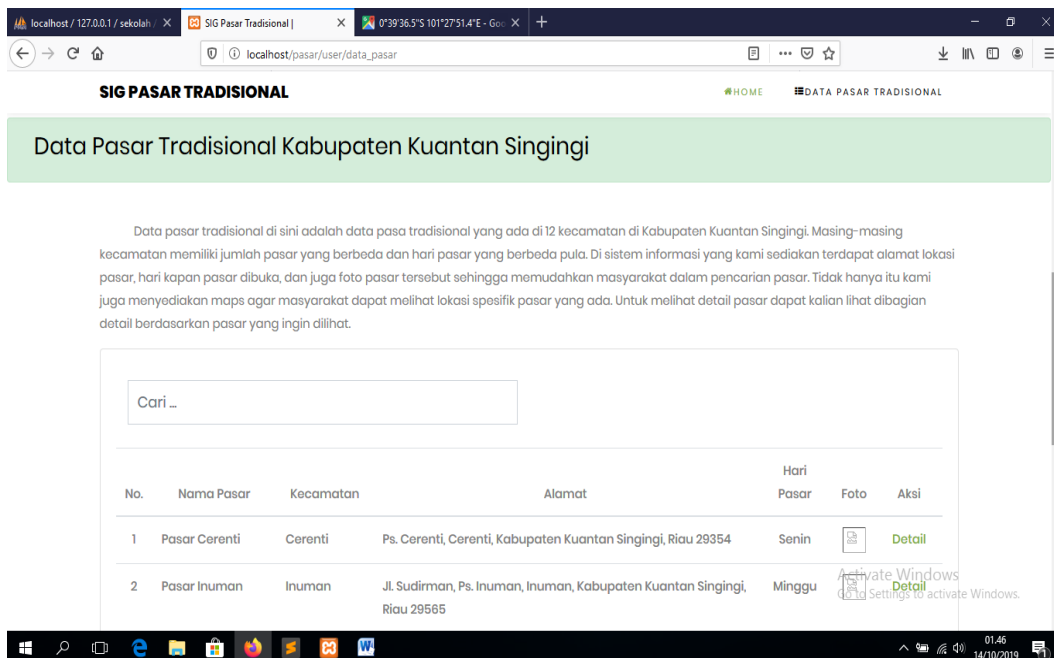
Halaman data pasar tradisional digunakan admin untuk mengelola data pasar tradisional seperti edit dan hapus data Pasar.



Gambar 8. Halaman Data Pasar Tradisional Admin

6. Halaman User Data Pasar Tradisional

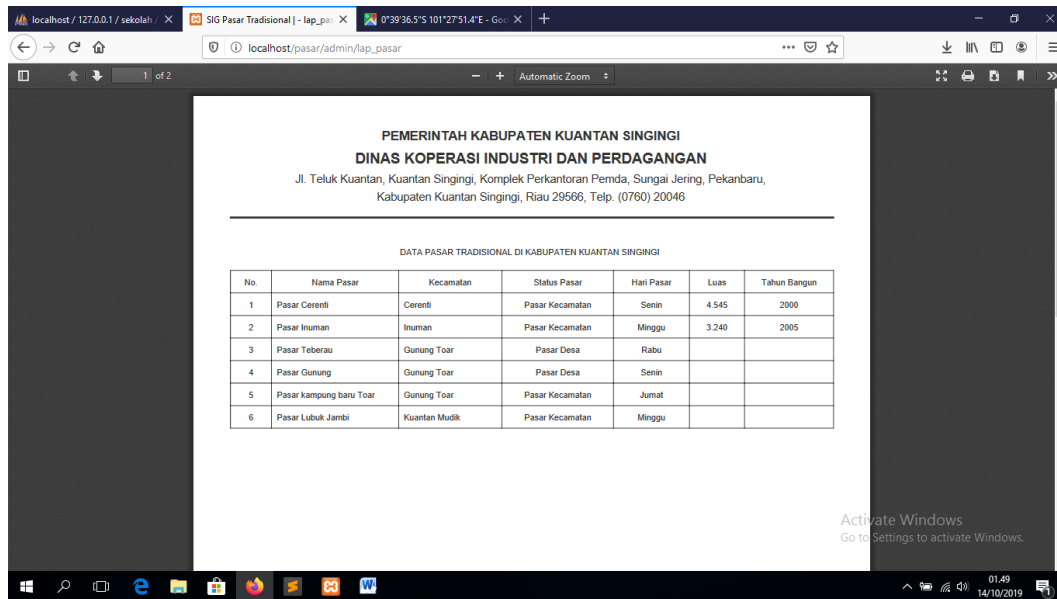
Halaman ini digunakan user untuk melihat data-data pasar tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 9. User Halaman Data Pasar Tradisional

7. Halaman Laporan Data Pasar Tradisional

Halaman laporan data pasar tradisional digunakan admin untuk mencetak laporan data pasar tradisional.



Gambar 10. Halaman Laporan Data Pasar Tradisional

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian perancangan sistem informasi geografis pasar tradisional di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi berbasis web, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah mampu menghasilkan informasi dan lokasi seluruh pasar tradisional yang ada di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Hasil pengujian aplikasi sistem menunjukkan sistem dapat berjalan dengan baik.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan aplikasi sistem informasi geografis pasar tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi berbasis web berikutnya adalah untuk tampilan interface Web GIS sebaiknya lebih di buat lagi semenarik mungkin agar lebih banyak diakses oleh pengguna .

DAFTAR PUSTAKA

Alif Rahmadani alif.rahmadan SISTEM INFORMASI UNTUK KESESUAIAN LOKASI PASAR MODERN BERBASIS WEB DI KOTA MADIUN@mail.ugm.ac.id Taufik Hery Purwanto taufik@geo.ugm.ac.id

Jatmika, E. H. (2014). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pasar Parangtritis Kabupaten Bantul Berbasis Web. SKRIPSI: Universitas PGRI Yogyakarta.

Jatmika, E. H. (2014). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pasar Parangtritis Kabupaten Bantul Berbasis Web.SKRIPSI: Universitas PGRI Yogyakarta

Luh Putu Ayu Prapitasari¹, Ni Kadek Sumiari², Ni Ketut Dewi Ari Jayanti³ STMIK STIKOM Bali “ Sistem Informasi Geografis Pasar Tradisional di Wilayah Denpasar menggunakan Framework YII”Jl. Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar, telp. 0361



244445 prapitasari@stikom-bali.ac.id¹ , sumiari@stikom-bali.ac.id², daj@stikom-bali.ac.id³

Murinto, A. Y. (2012). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Untuk Pemetaan Lokasi Pasar Dan Pusat Perbelanjaan Di Kota Solo.

Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Yogyakarta (2015) SISTEM INFORMASI UNTUK KESESUAIAN LOKASI PASAR MODERN BERBASIS WEB DI KOTA MADIUN Email : yusufmulyono08@gmail.com

Puspitasri, Dian. 2017. "Sistem Informasi Manajemen Pasar Tradisional Online(Studi Kasus: Pasar Kuwu, Grobogan)". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Susanto, A., Kharis, A., Khotimah, T. (2016). Sistem Informasi Geografis Pemetaan Lahan Pertanian dan Komoditi Hasil Panen Kabupaten Kudus. Jurnal Informatika, 10(2), 1233 –1243.

Udariansyah, Devi. (2018). "Sistem Informasi Lokasi Pasar Tradisional di Kota Palembang Berbasis Android". Konferensi Nasional Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.

Vandha Pradwiyasma Widartha, S. B. (2013). Sistem Informasi Geografis Perencanaan untuk Penempatan Toko Modern di Kota Jember Menggunakan Metode AHP. SAINSTEK, 8.

Yusuf Mulyono , 2)Marti Widya Sari , 3) M. Fairuzabadi (2017).Sistem Informasi Geografis Pasar Tradisional di Kolon Progo Berbasis web